

Penerapan langkah-langkah keselamatan kerja dan alur kerja yang tepat untuk meningkatkan produktivitas

Profil Perusahaan

Nama :	PT. Lestari Dini Tunggul
Lokasi :	Jakarta
Berdiri sejak :	1982
Jumlah pegawai :	125 pegawai
Produk :	Pakaian Medis dan Industri
Keunggulan :	Salah satu suplier besar dibidang medis untuk industri kesehatan Indonesia

Tantangan di tempat kerja

PT. Lestari Dini Tunggul telah berkecimpung di industri medis selama 30 tahun dan mengalami naik turun sampai akhirnya berhasil menjadi pemimpin pasar, dengan pencapaian tersebut mereka sudah merasa puas. Perusahaan merasa telah melakukan semuanya untuk tetap ada di pasar dan mendapatkan keuntungan. Mereka memiliki pelanggan tetap serta pesanan berulang, oleh karena itulah pada awalnya mereka menganggap tidak perlu melakukan peningkatan apapun.

Bpk. Ratri Sapta, manager pabrik sekaligus Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia, mengatakan "Tidak satupun pegawai kami yang merasa keberatan ataupun menuntut adanya perubahan. Mereka pernah bekerja di perusahaan garmen lain dan menurut mereka situasinya sama dengan di perusahaan kami."

Pada April 2010, perusahaan ini diundang oleh ILO untuk turut berpartisipasi dalam program SCORE. Setelah menyelesaikan pelatihan modul 1, pihak manajemen menyadari bahwa ada beberapa situasi yang harus mereka rubah dan mereka merasa tertantang untuk menyelesaikannya.

Pertama, lingkungan kerja mereka saat ini jauh dari bersih. Seluruh tempat berdebu; sisa benang dan sobekan kain terdapat dimana-mana dan menyebabkan orang yang berjalan dapat terjatuh; membiarkan lantai di depan kamar mandi menuju ke daerah produksi basah dan licin sehingga beresiko untuk orang-orang yang lewat.

Jalur proses produksinya tidak baik dan proses pengelompokan bahan baku di gudang juga tidak jelas, hal ini mengakibatkan munculnya potensi tercampurnya barang yang sudah jadi dengan barang yang reject/cacat.

Mekanisme pengendalian quality control hanya dilakukan pada akhir alur proses kerja sehingga mereka kesulitan untuk melacak apabila terjadi kesalahan.

Mengatasi tantangan di tempat kerja

Hal pertama yang harus dilakukan adalah membersihkan seluruh tempat, tembok-tembok dicat ulang dengan warna putih, jalan masuk dan halaman diisi dengan tanaman dan tempat parkir motornya diatur ulang.

Perusahaan melakukan pembenahan tempat untuk berwudhu yang berlumut dan mengganti lantai semen dengan keramik. Kaset anti-slip dipasang di sepanjang jalan dari kamar mandi sampai ke daerah produksi sehingga tidak licin lagi.

Bpk. Amaradipta Wiratama, Manajer pre-production dan pengendalian inventaris, mengatakan "Ada beberapa kejadian dimana para pekerja tidak segera melanjutkan kerja setelah ijin ke toilet, ternyata hal itu disebabkan karena mereka terjatuh di lantai yang licin. Tetapi sekarang tidak ada lagi kejadian seperti itu." Layout di bagian produksi didesain ulang untuk mengakomodasi area pengepakan dan pengiriman sehingga menciptakan alur proses yang lancar. Setiap divisi memiliki kepala pengendalian quality control sehingga menjadi lebih mudah dan cepat untuk mengidentifikasi dan memonitor kesalahan. Perusahaan memperbaiki sistem penyimpanan untuk bahan baku dan barang jadi dengan mengelompokkan barang, mengatur ulang barang-barang. Mereka juga mulai menggunakan sistem pencatatan persediaan dengan system kartu untuk pengendalian yang lebih baik dan menempatkan rak untuk meletakkan barang-barang.

Perusahaan juga memperkenalkan jargon "Kualitas berawal dari saya", hal ini bertujuan untuk menghimbau

«Kami tidak berpikir bahwa perlu ada peningkatan. Tetapi saat kami berpartisipasi dalam program SCORE kami baru menyadari bahwa masih banyak yang dapat kami tingkatkan dan lakukan dengan menggunakan kemampuan keuangan perusahaan kami.»

- RatriSapta, , manager pabrik / Direktur Departemen Sumber Daya Manusia PT. Lestari Dini Tunggul

« Sisa benang dan sobekan kain tergeletak di lantai dan seluruh tempat berdebu. Hal ini sangat beresiko melukai orang. Namun sekarang, pabrik ini bersih dan rapi dan kami menyapu lantainya setiap saat. »

- Maryadi, 33 pegawai PT. Lestari Dini Tunggul

setiap pegawai untuk melakukan yang terbaik dalam bekerja sebelum menyalurkan barang ke divisi selanjutnya, daripada mereka harus mengandalkan divisi lain untuk memperbaiki kesalahan mereka.

Hasil

Lingkungan kerja yang hijau subur, bersih dan rapi akan memberikan pengaruh yang lebih baik pada semangat kerja pegawai. Saat ini semua pegawai menyadari bahwa menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab setiap pegawai.

Dengan semakin sesuai dan efektifnya alur kerja, mekanisme pengendalian quality control dan sistem penyimpanan telah mengurangi tingkat barang reject. Awalnya, dalam satu bulan barang yang direject bisa mencapai 30 buah, namun sekarang jumlahnya hanya di angka 1 – 5 buah dalam satu bulan.

Semakin efektifnya penggunaan bahan, termasuk kertas untuk dokumen pemesanan dan notifikasi telah mengurangi biaya dimuka menjadi sekitar 7-8 persen pada bulan Maret 2012. Tahun ini tidak ada keterlambatan pengiriman, dimana ditahun sebelumnya angka keterlambatan dapat mencapai 25% sampai 30% dari pesanan produksi.

Ibu Muzayinah, supervisor QC perusahaan mengatakan bahwa, "Saat ini proses produksi telah menjadi semakin efisien. Biasanya untuk menghasilkan 100 potong bahan

jadi dibutuhkan 5 (lima) hari, namun sekarang hanya dibutuhkan 4 (empat) hari untuk menghasilkannya."

Komunikasi antara pihak manajemen dan pegawai serta komunikasi diantara pegawai telah meningkat tajam. Para pegawai sekarang memiliki kesempatan untuk memberikan saran atau umpan balik melalui pertemuan mingguan dan bulanan.

Semua kerja keras yang sudah dilakukan terbayar sudah karena perusahaan berhasil menjadi pemenang dalam SIDHAKARYA dan menjadi salah satu pemenang Penghargaan PARAMAKARYA, yang merupakan penghargaan produktivitas tertinggi di Indonesia untuk perusahaan kecil dan menengah di tingkat propinsi dan negara.

Kunci Pembelajaran

1. Penerapan langkah-langkah keselamatan kerja yang sederhana dan mekanisme kebersihan telah menciptakan lingkungan yang lebih aman yang dapat mendorong pekerja untuk bekerja secara efisien dan meningkatkan produktivitas.
2. Penggunaan bahan yang lebih efektif dan efisien ternyata dapat mengurangi biaya dimuka.
3. Meningkatnya komunikasi antara pihak manajemen dan para pegawai dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap tempat kerja.

Keuntungan bagi pegawai

- Lingkungan kerja yang lebih aman, bersih dan rapi.
- Kesempatan untuk berbagi kepedulian dan saran.
- Efisien waktu dan tenaga, ruang dan alur kerja.

Keuntungan bagi perusahaan

- Peningkatan produktivitas dan pemasukan.
- Efisiensi biaya dan kualitas produk yang lebih baik.
- Peningkatan kinerja dan komitmen pegawai.



SEBELUM

Jalan yang licin dari kamar mandi/tempat untuk wudhu ke daerah produksi.



SESUDAH

Penggunaan keset anti-slip, mencegah orang agar tidak terjatuh di lantai yang licin.

SCORE adalah program training ILO yang membantu perusahaan berskala kecil dan menengah agar dapat meningkatkan produktivitas dengan memperkenalkan cara untuk dapat menciptakan tempat kerja yang bertanggungjawab. Sesi pelatihan / training singkat untuk para pegawai dan manajer yang kemudian dilanjutkan dengan kunjungan langsung ke perusahaan untuk memberikan bimbingan agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Program ini sangat sesuai untuk perusahaan yang memiliki permasalahan yang berkaitan dengan kualitas, produktivitas, polusi dan limbah, kesehatan dan keselamatan kerja serta manajemen sumber daya manusia.



Rekanan:

